

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Volume sumberdaya batu granit menggunakan metode *cross section* dengan jarak penampang 15, 20 dan 25 m masing-masing adalah 1.436.967,28 m³, 1.435.887,56 m³ dan 1.435.162,056 m³ dan *tonnase* masing-masing adalah 3.736.114,927 ton, 3.733.307,656 ton dan 3.731.421,345 ton. Sedangkan volume sumberdaya batu granit menggunakan metode *cut and fill* adalah 1.437.398,157 m³ dan *tonnase* 3.737.235,209 ton.
2. Selisih perhitungan menggunakan metode *cross section* dengan jarak penampang 15 m lebih kecil 430,877 m³ atau 0,03% dari metode *cut and fill*, metode *cross section* dengan jarak penampang 20 m lebih kecil 1.510,597 m³ atau 0,11% dari metode *cut and fill*, metode *cross section* dengan jarak penampang 25 m lebih kecil 2.236,101 m³ atau 0,16% dari metode *cut and fill*. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diketahui perhitungan volume sumberdaya batu granit menggunakan metode *cross section* dengan jarak penampang 15 m merupakan yang paling mendekati dengan perhitungan sumberdaya metode *cut and fill*.
3. Umur tambang yang diperoleh berdasarkan perhitungan jumlah sumberdaya menggunakan metode *cut and fill* dengan umur tambang 31,14 tahun, metode *cross section* jarak penampang 15 m dengan umur tambang 31,13 tahun, metode *cross section* jarak penampang 20 m dengan umur tambang 31,11 tahun dan metode *cross section* jarak penampang 25 m dengan umur tambang 31,09 tahun.

5.2 Saran

1. Dalam melakukan perhitungan volume sumberdaya batu granit sebaiknya menggunakan perangkat lunak *Surpac* 6.3, perangkat lunak ini tidak

membutuhkan proses yang panjang dan kompleks pada perhitungan volumenya.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti perhitungan volume secara *subsurface* untuk mengetahui kondisi geometri sumberdaya bawah permukaan dan mendapatkan volume sumberdaya yang lebih tepat.

